

MANAJEMEN MASJID SUCIATI SALIMAN SLEMAN YOGYAKARTA

PADA MASA PANDEMI COVID 19



SKRIPSI

**Diajukan Pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Strata 1**

Disusun Oleh:

**Samsudin
NIM 16240101**

Pembimbing

**Hj. Early Maghfiroh I, S.Ag., M.Si.
NIP. 19741025 199803 2 001**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-151/Un.02/DD/PP.00.9/01/2022

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN MASJID SUCIATI SALIMAN SLEMAN YOGYAKARTA PADA MASA PANDEMI COVID 19

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SAMSUDIN
Nomor Induk Mahasiswa : 16240101
Telah diujikan pada : Senin, 24 Januari 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Early Maghfiroh Innayati, S.Ag. M.Si
SIGNED

Valid ID: 61fb55f63a90d



Penguji I

Dr. Maryono, S.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 61fb545c6f568



Penguji II

Achmad Muhammad, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 61fb1bb77005



Yogyakarta, 24 Januari 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 61fe957b39dd6



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

E-mail : fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Samsudin
NIM : 16240101
Judul Skripsi : MANAJEMEN MASJID DI MASJID SUCIATI SALIMAN SLEMAN
YOGYAKARTA PADA PPKM

Telah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Manajemen Dakwah. Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.


Wassalamualaikum wr.wb.

Yogyakarta, 13 Januari 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Pembimbing


M. F. Oriq Al Madiansyah, M.Si
NIP. 19690227 200312 1 001


Hj. Early Maghfiroh Innayati, S.Ag. M.Si
NIP. 19741025 199803 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Samsudin
NIM : 16240101
Program Studi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul: **Manajemen Masjid di Masjid Suciati Saliman Sleman Yogyakarta Pada PPKM** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka peneliti siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 13 Januari 2022
Yang Menyatakan,



Samsudin
NIM 16240101

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT,
atas karya ini saya persembahkan sebagai bentuk terima kasihku pada:

Almamater ku tercinta

Jurusan Manajemen Dakwah
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

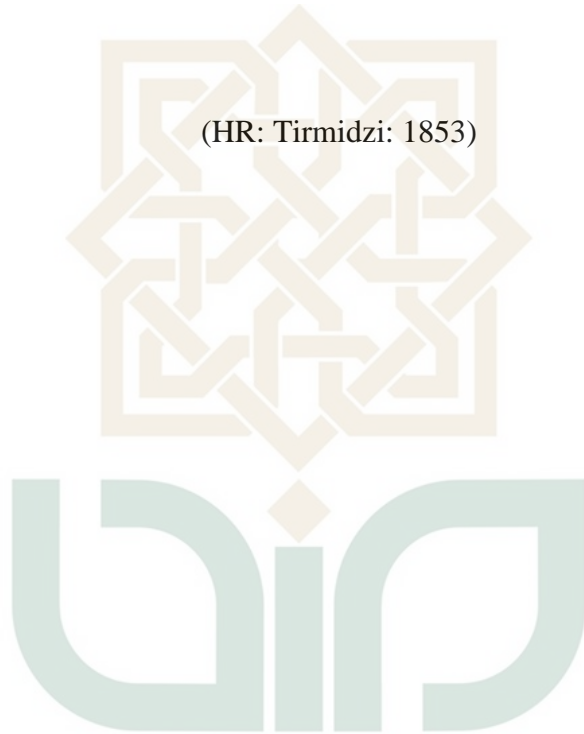


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

*Barang siapa yang memberikan kemudahan bagi orang yang mengalami
kesulitan di dunia, maka Allah akan memudahkan baginya kemudahan (urusan)
di dunia dan akhirat*

(HR: Tirmidzi: 1853)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat serta Hidayah nya bagi kita semua, yang dengan nikmat-Nya niscaya kita tidak mampu menghitungnya satu persatu. Atas semua limpahan karunia serta ilmu pengetahuan yang diberikannya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Manajemen masjid di Masjid Suciati Saliman Yogyakarta Pada PPKM dapat peneliti selesaikan dengan baik. Sholawat serta Salam senantiasa kita junjungkan kepada Nabi kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman gelap gulita menuju zaman yang terang benderang ini.

Penelitian ini tidak akan pernah selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak yang terlibat, oleh karena itu sebagai apresiasi peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. M. Thoriq Nurmadiansyah, S.Ag., M.Si. selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Drs. M. Rosyid Ridho, M,Si. selaku Dosen Penasehat Akademik jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

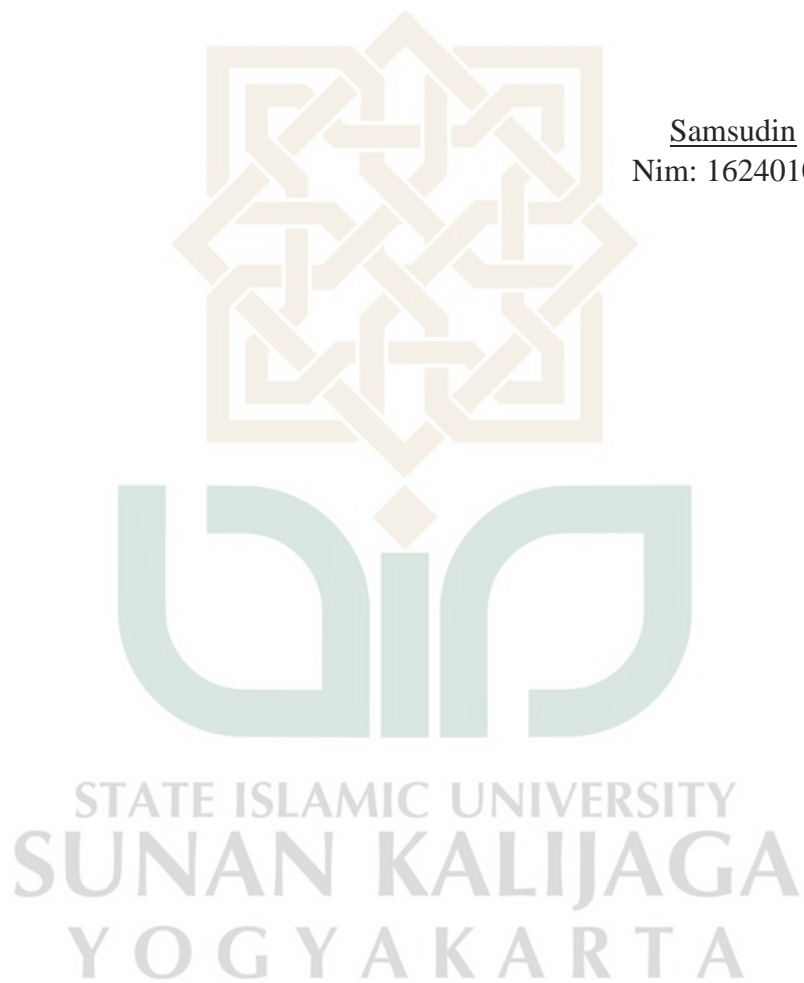
5. Hj. Early Maghfiroh Innayati, S.Ag., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang terus memberikan banyak masukan saran dan koreksi selama proses bimbingan dari awal penyusunan proposal hingga skripsi ini selesai.
6. Dosen Jurusan Manajemen Dakwah yang telah mentransfer ilmu pengetahuan serta pengalaman-pengalaman yang tidak ditemui dalam mata kuliah.
7. Staff TU Jurusan Manajemen Dakwah yang telah berperan banyak dalam pengurusan administrasi dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
8. Ustadz M. Zulfar Rohman, selaku ketua sekretariat Masjid Suciati Saliman Sleman Yogyakarta.
9. Hariri dan Maina selaku Ayah dan ibu yang senantiasa memberikan segala perjuangan, kasih sayang, doa, semangat, motivasi, dan materi yang tiada henti demi keberhasilan putranya, terima kasih bapak mamah.
10. Teman-teman satu Dosen Pembimbing Skripsi yang sama-sama sedang berjuang menyelesaikan skripsinya, terimakasih untuk dukungan dan kebersamaannya.
11. Seluruh civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu peneliti dalam mengembangkan Keilmuan dan pengalaman selama perkuliahan.
12. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang juga telah membantu dalam penyusunan skripsi ini Ucapan terimakasih yang tulus dari peneliti kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga karya ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak, baik penulis maupun pembaca,

Yogyakarta, 13 Januari 2022

Penyusun,

Samsudin
Nim: 16240101



ABSTRAK

Samsudin, 16240101, 2021. Manajemen Masjid Suciati Saliman Sleman pada Yogyakarta pada masa Pandemi Covid 19 di Masjid Suciati Saliman Yogyakarta tahun 2021: Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Masjid adalah suatu organisasi dakwah yang mempunyai peranan penting di masyarakat, sebagai sebuah organisasi, masjid juga harus menerapkan fungsi manajemen dalam pengelolaannya, sehingga bisa menjadi suatu organisasi yang efektif dan efisien dalam melakukan kegiatannya khususnya pada saat pandemic Covid 19. Masjid Suciati Saliman Sleman Yogyakarta, menjadi tempat penelitian karena masjid ini merupakan salah satu masjid yang cukup terkenal di Daerah Istimewa Yogyakarta yang terletak di kecamatan sleman kabupaten Sleman. Dalam masa Pandemi masjid ini tetap melaksanakna fungsi manajmen nya.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif, sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sumber data primer yaitu Ketua sekretariat, pengurus bagian divisi dewan kemakmuran masjid, dan pengurus bagian divisi pendidikan, sedangkan data sekunder bersumber dari dokumen dan foto-foto kegiatan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data yang digunakan yaitu Credibilitas, Transferability, Confirmability. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitan ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen di Masjid Suciati Saliman Sleman Yoogyakarta pada masa pandemi sudah menerapkan fungsi manajemen dengan baik dimulai dari Perencanaan yang dibuktikan dengan diadakannya musyawarah, pengorganisasian dengan melaksanan kegiatan yang didasarkan dari visi dan misi dari Masjid Suciati Saliman Yogyakarta, penggerakan dengan diadakannya proses bimbingan, pengawasan yang dibuktikan dengan proses mengevaluasi hasil pekerjaan dari semua divisi bredasarkan tugasnya masing-masing.

Kata Kunci: Manajemen Masjid, masa pandemi Covid 19

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian.....	4
E. Kajian Pustaka.....	4
F. Kerangka Teori.....	7
G. Metode Penelitian	16
H. Sistematika Pembahasan	21
BAB II. GAMBARAN UMUM MASJID SUCIATI SALIMAN YOGYAKARTA	23
A. Letak Geografis	23
B. Sejarah Pendirian	24
C. Visi dan Misi	25
1. Visi	25
2. Misi.....	26
D. Program Kegiatan.....	27
E. Struktur Kepengurusan Masjid Suciati Saliman Yogyakarta.....	28
F. Sarana dan Prasarana.....	29
G. Sumber Dana	32

BAB III. MANAJEMEN MASJID DI MASJID SUCIATI SALIMAN YOGYAKARTA PADA PPKM.....	34
A. Perencanaan.....	34
1. Menetapkan Tujuan.....	35
2. Merumuskan Keadaan.....	37
3. Identifikasi Segala Kemudahan dan Kesulitan.....	38
4. Mengembangkan Segala Rencana untuk Mencapai Tujuan.....	39
B. Pengorganisasian.....	40
1. Pengelompokan Kegiatan dalam Fungsi-Fungsi.....	41
2. Pemberian Personil.....	43
3. Pemberian Fasilitas.....	44
C. Penggerakan.....	45
1. Pemberian Motivasi.....	46
2. Melakukan Bimbingan.....	46
3. Penyelenggaraan Komunikasi.....	47
D. Pengawasan.....	48
1. Mengukur hasil Pekerjaan.....	49
2. Membandingkan hasil dengan Standar dan Perbedaan.....	50
3. Mengoreksi dari Penyimpangan yang Tidak Dikehendaki Melalui Tindakan Perbaikan.....	51
BAB IV PENUTUP.....	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	58
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Data Perlengkapan Sarana dan Prasarana	30
--	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Triangulasi Sumber Metode Pengumpulan Data	21
Gambar 2.1	Google Map Lokasi Masjid Suciati Saliman	23
Gambar 2.2	Visi Misi Masjid Suciati Saliman	26
Gambar 2.3	Struktur Masjid Suciati Saliman	28



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Ike Kusdyah Rachmawati, ilmu manajemen bergerak untuk mengefisienkan semua unsur manajemen, yaitu orang, uang, barang, mesin dan sebagainya. Paling tidak dilakukan dengan melalui dengan empat fungsi manajemen yang disingkat POAC, yaitu *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controlling*.¹ Pendek kata manajemen adalah suatu cabang ilmu yang mulanya diterapkan di dunia perusahaan yang mempelajari tentang bagaimana cara mengelola suatu organisasi atau lembaga-lembaga lain, agar bisa mencapai semua tujuannya dengan cara memaksimalkan semua sumber daya yang ada agar lebih efektif dan efisien.

Pengertian masjid secara bahasa masjid berarti tempat sujud atau tempat shalat, adapun masjid secara sosiologis, yang berkembang pada masyarakat Islam Indonesia, dipahami sebagai suatu tempat atau bangunan tertentu yang diperuntukkan bagi orang-orang muslim unruk mengerjakan shalat, yang terdiri dari shalat wajib dan sholat sunnah, baik secara perorangan ataupun jamaah, ia diperuntukkan juga untuk melaksanakan ibadah-ibadah lain dan yang melaksanakan shalat jum'at sering disebut jami' atau masjid jami'. Sedangkan bangunan yang serupa masjid yang dipakai unruk mengerjakan sholat wajib dan sunnah yang tidak dipakai untuk shalat jum'at

¹ Ika Kusdyah Rachmawati, *Manajemen: Konsep-konsep Dasar dan Pengantar Teori*, (Malang: UMM Press, 2004), hlm. 2.

disebut “mushalla” kata ini menunjukkan isim makan dari “*shalla*” – “*yushalli*” – “*shalatan*” yang artinya tempat shalat. Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa setiap masjid berarti juga mushalla tetapi tidaklah setiap mushalla adalah masjid. Mushalla sering disebut nama *tajug*, *langger*, *surau*, *meunasuh* dan sebagainya.² Secara garis besar ummat Islam memahami bahwa masjid adalah tempat untuk melaksanakan ibadah bagi ummat Islam baik berupa sholat ataupun kegiatan-kegiatan sosial lainnya yang erat kaitannya dengan dakwah seperti pengajian kegiatan keagamaan dan lain-lain.

Menurut M. Ayub, dkk, sebagaimana dikutip oleh Aziz Muslim, pengelolaan atau idharaoh masjid, disebut juga manajemen masjid, pada garis besarnya dibagi menjadi dua bagian yaitu (1) manajemen pembinaan fisik masjid (*physical manajemen*) dan (2) pembinaan fungsi masjid (*fungsiional manajemen*). Manajemen pembinaan fisik masjid meliputi kepengurusan, pembangunan dan pemeliharaan fisik masjid, pemeliharaan kebersihan dan keanggunan masjid pengelolaan taman dan fasilitas-fasilitas yang tersedia. Pembinaan fungsi masjid adalah pendayagunaan peran masjid sebagai pusat ibadah, dakwah dan peradaban Islam sebagaimana masjid yang dicontohkan oleh Rasulullah S.³Namun pada kesempatan kali ini yang menjadi fokus penulis dalam penelitian skripsi ini adalah terletak pada bagian *fungsiional manajemen* nya, yakni sebagaimana kita ketahui fungsi masjid itu sendiri

² Aziz Muslim, “Manajemen Pengelolaan Masjid” *Jurnal Aplikasi Ilm-Ilmu Agama*, Vol. V, No.2, Desember 2004, hlm. 107.

³*ibid*, hlm. 110.

sebagai pusat ibadah, sosial, pendidikan dan semua kegiatan-kegiatan dakwah lainnya dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah agar masjid juga menjadi ikut andil dalam pencegahan Covid-19 dan mampu menjaga para jamaahnya agar tidak terinfeksi Covid-19.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti pra-penelitian menemukan bahwa Yayasan Masjid Suciati Saliman Sleman Yogyakarta melakukan musyawarah setiap hari jum'at dimulai dari lembaga pendidikan terus DKM (Dewan Kemakmuran Masjid), dan Lembaga ekonomi umat. Untuk yang lembaga pendidikan ini ada kegiatan yang namanya madrasah diniyah sama pondok, kalau yang DKM (dewan kemakmuran masjid) kegiatannya biasa kayak shalat jum'at, shalat lima waktu dan kajian, terus yang lembaga ekonomi umat ada toko, *wedding* dan lain sebagainya mereka ini mengadakan rapat setiap hari juma'at didalam rapat itu biasanya ditiap lembaga ini mereka akan menyampaikan program kerjanya apa saja yang sudah selesai apa saja yang belum karna apa dewan pembina dan ketuanya sebagai pengawas, setelah mereka melakukan perencanaan mereka akan konsultasi dan kordinasi dengan yang namanya kesekeretariatian.⁴

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti tertarik dan ingin meneliti lebih lanjut lagi tentang manajemen masjid di Suciati Saliman Sleman Yogyakarta khususnya pada masa pandemi untuk itu peneliti memilih judul, Manajemen Masjid Suciati Saliman Sleman Yogyakarta pada Masa Pandemi Covid 19.

⁴ Wawancara dengan ustadz Fahrurrosi pengurus Dewan Kemakmuran Masjid di Masjid Suciati Saliman Sleman Yogyakarta pada tanggal 8 Oktober 2021 jam 12:53

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen Masjid Suciati Saliman Sleman Yogyakarta pada masa Pandemi Covid 19?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen Masjid Suciati Saliman Yogyakarta pada masa Pandemi Covid 19

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan tentang manajemen dakwah lebih khususnya yang berkenaan dengan Manajemen Masjid pada masa pandemi Covid 19

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat dijadikan bahan tambahan informasi dan juga pengetahuan tambahan bagi para takmir masjid dalam pengelolaan masjid pada masa pandemi Covid 19, khususnya bagi Masjid Suciati Saliman Yogyakarta itu sendiri selaku lokasi dari penelitian ini.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka atau telaah pustaka berisi tentang tinjauan atas penelitian dan karya ilmiah terdahulu (buku, skripsi, tesis, disertasi, artikel dan

sebagainya).⁵ Adapun salah satu tujuan dari kajian pustaka adalah untuk membedakan kedudukan dengan penelitian-penelitian yang sebelumnya dan juga untuk menghindari terjadinya pelagiarisme, pada kesempatan penelitian kali ini yang menjadi kajian pustaka oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Skripsi Muhammad Tamal Sumbiring, dengan judul “Manajemen Masjid Jogokaryan Tahun 2015-2019”. Hasil dari penelitian skripsi ini adalah Masjid Jogokaryan sebenarnya sudah menjalankan keempat fungsi yang ada dalam manajemen, namun masih terdapat beberapa perbedaan dalam proses perencanaan dan pengorganisasian oleh pengurus masjid. Dalam proses perencanaannya Masjid Jogokaryan menjadi masjid pertama yang menggunakan *scenario planning* di Indonesia, sedangkan proses pengorganisasian kepengurusan Masjid Jogokaryan tidak menggunakan *job description* seperti yang dilakukan masjid pada umumnya.⁶

Skripsi Nafi’ Aknaf, dengan judul “Manajemen Strategi Dakwah Bil Hal Masjid Suciati Saliman Sleman Tahun 2019-2020”, penelitian ini menfokuskan tentang strategi dakwah *bil hal* yang dilakukan oleh Masjid Suciati Saliman Sleman Yogyakarta. Hasil penelitian skripsi ini adalah manajemen strategi dakwah *bil hal* yang diterapkan oleh masjid Suciati

⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014). Hlm. 15

⁶ Muhammad Tamal Sumbiring, dengan judul “Manajemen Masjid Jogokaryan Tahun 2015-2019”, (Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sunan Kalijaga, Yogyakarta), tahun 2020.

Saliman Sleman merupakan respon dari fenomena atau permasalahan yang terjadi di masyarakat.⁷

Karya Tulis Ilmiah (KTI), Masa Work From Home (WFH), Nanih Machendrawati, Yuliani, Asep Iwan Setiawan, Yuyun Yuningsih, dengan judul *Optimalisasi Fungsi Masjid di Tengah Pandemi Covid-19*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis optimalisasi peran masjid pada masa *sicial distancing* akibat penyebaran *pandemic Coronavirus Disease (Covid-19)*, hasil dan pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa masjid mempunyai fungsi yang istimewa tidak hanya sebagai media transendental melainkan juga media peningkatan hubungan sosialnya ummat Islam. Bahkan masjid dinilai sebagai pondasi lahirnya peradaban ummat manusia. Munculnya *pandemic Coronavirus Disease (Covid-19)*, menyebabkan lahirnya variasi kebijakan sebagai respon aturan pembatasan ibadah pada masa pandemi Covid-19 yang dikeluarkan oleh pemerintah, salah satunya fatwa MUI Nomor 14 Tahun 2020 tentang penyelenggaraan ibadah dalam situasi pandemi dan hendaknya fatwa inilah yang dijadikan dasar pijakan dalam pengelolaan fungsi masjid baik berrkaitan dengan aturan maupun penyesuaian program yang ada.⁸

Jurnal Dr. Nurseri Hasanah Nasution, M.Ag dan Dr. Wijaya, M.Si. dengan judul “Manajemen Masjid pada Masa Pandemi Covid-19” penelitian ini menfokuskan tentang manajemen masjid berbasis *helth transition* yang

⁷ Nafi' Aknaf, “Manajemen Strategi Dakwah Bil Hal Masjid Suciati Saliman Sleman Tahun 2019-2020”, (Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sunan Kalijaga, Yogyakarta), tahun 2021.

⁸ Karya Tulis Ilmiah (KTI), Masa Work From Home (WFH), Nanih Machendrawati, Yuliani, Asep Iwan Setiawan, Yuyun Yuningsih, dengan judul *Optimalisasi Fungsi Masjid di tengah pandemi Covid-19*. (UIN Sunan Gunung Jati, Bandung), tahun 2020.

meliputi meliputi *physical manajemen* dan *fungsiional manajemen* pada masa pandemi Covid-19 yang bertujuan untuk memutus rantai penyebaran Covid-19.⁹

Berdasarkan kajian pustaka yang telah dipaparkan di atas, penelitian yang akan peneliti kaji dalam skripsi ini pada beberapa aspek terdapat kesamaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, akan tetapi letak perbeberbedaanya dalam penelitian ini adalah objek penelitiannya beserta kondisi pandemi saat penelitian ini berlangsung. Peneliti memfokuskan pada manajemen fungsiional Masjid di Masjid Suciati Saliman Yogyakarta pada masa pandemi secara lebih spesifik. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen fungsiional masjid di Masjid Suciati Saliman Yogyakarta pada masa pandemi.

F. Kerangka Teori

1. Tinjauan Umum Tentang Manajemen

a. Pengertian manajemen

Manajemen berasal dari kata Latin, yaitu berasal dari kata *manus* yang berarti tangan dan *agree* yang berarti melakukan. *Manageree* diterjemahkan dalam bahasa Inggris to *manage* (kata kerja), *managaman* (kata benda) dan *manager* untuk orang yang melakukannya. *Management* diterjemahkan dalam bahasa Indonesia *manajemen* (pengelolaana).¹⁰

⁹ Nurseri Hasanah Nasution, dan Wijaya, *Jurnal Manajemen Masjid pada pandemi Covid-19*, 2020.

¹⁰ Hasani Usman, *Manajemen*, (Jakarta: PT, Bumi Aksara, 2013), hlm. 5.

Menurut GR Terry, dkk, manajemen merupakan sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan: perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.¹¹ Sedangkan menurut Stoner menguraikan bahwa manajemen merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan atas usaha-usaha para anggota organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹²

Berdasarkan definisi manajemen di atas dapat diambil pengertian bahwa manajemen secara konseptual belum ada pengertian yang diterima secara menyeluruh dalam kalangan akademik, yakni belum ada patokan yang pasti terkait manajemen itu sendiri. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya para pakar-pakar yang mempunyai pemahaman masing-masing terkait pengertian manajemen, akan tetapi terdapat poin-poin yang dapat kita jadikan acuan dalam memahami apa itu manajemen, yakni sebuah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan mengatur, merencanakan, mengorganisasikan, menggerakan serta mengawasinya demi mencapai sebuah tujuan bersama yang sudah ditetapkan dalam sebuah organisasi dengan memanfaatkan semua sumber-sumber daya yang ada agar lebih efektif dan efisien.

¹¹ George R. Terry dan Leslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, terj. G.A Ticoulu, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 1.

¹² Ign. Sukamdiyo, *Manajemen Koperasi*, (Semarang: Penerbit Erlangga 1996), hlm. 1.

b. Fungsi Manajemen

Menurut GR Terry fungsi manajemen dibagi menjadi empat yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan.¹³

1) Perencanaan

Perencanaan merupakan sebuah proses dalam memutuskan tujuan-tujuan apa yang akan dikejar selama suatu jangka waktu yang akan datang dan yang dilakukan agar tujuan itu tercapai.¹⁴ Sumber lain mengatakan perencanaan sebagai proses yang diperlukan pemikiran tentang apa yang perlu dikerjakan, bagaimana mengerjakan, dimana suatu kegiatan perlu dilakukan serta siapa yang bertanggung jawab atas pelaksanaannya.¹⁵

Dapat diambil pengertian bahwa fungsi perencanaan dalam manajemen yakni sebelum melaksanakan sesuatu ada baiknya direncanakan semaksimal mungkin agar kegiatan dan juga program kerja yang akan dilakukannya kedepannya bisa sesuai dengan harapan dan tujuan-tujuan yang sudah ditetapkan dalam sebuah organisasi

Ada 4 tahap dasar dalam proses perencanaan, sebagai berikut:¹⁶

¹³ Sondang P Siagin, *Fungsi-Fungsi Manajerial*, (Jakarta: PT Bina Aksara, 1989), hlm. 50.

¹⁴ George R. Terry dan Leslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, hlm. 44.

¹⁵ Ign. Sukamdiyo, *Manajemen Koprasi*, hlm. 35.

¹⁶ Sondang S.P Siagian, *Fungsi-Fungsi Majerial*, hlm. 50.

a) Menetapkan tujuan

Tujuan adalah merupakan aspek yang paling erat kaitannya dengan proses perencanaan sehingga bisa dipastikan apabila sudah merencanakan pasti disitu terdapat sebuah tujuan yang ingin di capai.

b) Merumuskan keadaan saat ini

Setelah menetapkan tujuan selanjutnya tahap merumuskan keadaan dengan cara melalui pengamatan kemungkinan-kemungkinan saat ini.

c) Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan

Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan memang sangatlah diperlukan mengingat hal ini juga merupakan tahapan dari perencanaan

d) Mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan.

Setelah tahapan menetapkan tujuan, merumuskan keadaan, dan mengidentifikasi segala kemudahan kemudian selanjutnya ke tahap pengembangan rencana atau serangkaian kegiatan agar tujuan dari erencanaan itu bisa tercapai.

2) Pengorganisasian

Kegiatan pengorganisasian merupakan tahapan kedua dari fungsi manajemen setelah perencanaan yang bertutujuan untuk

menyusun struktur supaya sejalan dengan tujuan organisasi seperti pengelompokan kerja dan juga tugas-tugasnya.

Menurut GR Terry berpendapat bahwa pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, sehingga mereka dapat bekerja sama secara efisien dengan demikian memperoleh kepuasan pribadi dalam hal melaksanakan tugas-tugas tertentu dalam lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu.¹⁷ pengorganisasian merupakan suatu proses pemetakan dalam penempatan sumber-sumber daya yang ada supaya lebih jelas siapa, kapan dan bagaimana rencana itu akan dilaksanakan.

Proses pengorganisasian dapat ditunjukkan dengan tiga langkah prosedur yaitu:¹⁸

a) Pengelompokan kegiatan dalam fungsi-fungsi

Pengelompokan disini pasti nya didasarkan spesialisasi kerja

maupun berdasarkan fungsi dalam tiap-tiap divisi

b) Pemberian personil

Setelah kegiatan sudah dikelomkan berdasarkan fungsi selanjutnya pemberian personil yang merupakan hak otoritas dari pimpinan dalam menetapkan unit kerja dan mengikat

¹⁷ Malayu S.P. Hasibuan, *Organisasi dan Motivasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), hlm. 23.

¹⁸ Ulbert Silahi, *Asas-Asas Manajemen*, (Bandung: CV Mandar Maju, 1996), hlm. 144

dalam struktur bersama yang menjadi kesatuan komunikasi dan informasi agar lebih efektif.

c) Pemberian fasilitas

Keperluan dari setiap divisi dalam unit kerja kadang berbeda sehingga diperlukan fasilitas-fasilitas guna menunjang dalam mempermudah pekerjaannya.

3) Penggerakkan

Fungsi penggerakkan merupakan usaha untuk mengarahkan, memengaruhi dan memotivasi karyawan untuk melakukan tugas yang penting.¹⁹ Adapun menurut Edy Sutrisno penggerakkan adalah kegiatan memberi petunjuk kepada pegawai agar mau bekerja sama dan kerja efektif serta efisien dan membantu tercapainya tujuan organisasi.²⁰

Ada beberapa poin dalam proses penggerakkan yang menjadi kunci dari kegiatan manajemen yaitu:²¹

a) Pemberian motivasi

Motivasi merupakan pemberian dorongan gairah kinerja terhadap bawahan agar mau bekerja keras dan semangat agar tujuan organisasi dapat terwujud.

¹⁹ Winarsi, *Asas-Asas Manajemen*. (Bandung: Mandar Maju, 2001), hlm. 13.

²⁰ Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 9.

²¹ M Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 140.

b) Bimbingan

Bimbingan juga diperlukan dalam tahap pergerakan karena tidak semua divisi bisa berjalan sendirinya untuk itu proses bimbingan sangat diperlukan

c) Penyelenggaraan komunikasi

Komunikasi sangat dibutuhkan mengingat semua aspek dalam proses organisasi sangat ditentukan oleh teknik komunikasi yang baik

4) Pengawasan

Pengawasan adalah salah satu fungsi manajemen untuk mengawasi dalam kegiatan pekerjaan agar sesuai dengan tugas pokoknya masing-masing. Pengawasan juga mencakup dalam hal mengecek/mengevaluasi pekerjaan karyawan atau bawahan agar berjalan memuaskan dan menuju ke arah tujuan yang ditetapkan. Setelah kegiatan manajemen mulai berjalan mulai dari perencanaan, pergerakan, dan pengawasan tugas dari seorang manager yaitu mengevaluasi semua kegiatan-kegiatan yang sudah dilaksanakan apakah sudah berjalan sesuai rencana atau belum.²²

Menurut George R. Terry sebagaimana dikutip oleh Muhammad Tamal Sumbiring dalam skripsinya mengatakan

²² Panglaykim, *Manajemen Suatu Pengantar*, (Jakarta: Galia Indonesia, 1960), hlm. 40.

bahwa proses pengawasan terdiri dari tiga macam yang sifatnya universal yakni:²³

a) Mengukur hasil pekerjaan

Pengukuran sangat diperlukan dalam proses pengawasan mengingat hal ini untuk mengetahui sampai dimana proses yang sudah dikerjakan

b) Menbandingkan hasil pekerjaan dengan standar dan memastikan perbedaan (apabila ada perbedaan)

Apabila terdapat perbedaan antara hasil yang dicapai dengan standar tujuan maka seringkali diperlukan yang namanya penilaian guna mengetahui pentingnya perbedaan untuk mengevaluasi hasil pekerjaan

c) Mengoreksi dari penyimpangan yang tidak dikehendaki melalui tindakan perbaikan.

Untuk mengantisipasi adanya penyimpangan maka perlu dipastikan adanya tindakan-tindakan cepat untuk memperbaikinya

2. Tinjauan Umum Tentang Masjid

a. Pengertian Masjid

Makna masjid sebagaimana yang dicontohkan Rasulullah jauh lebih luas dari sekedar tempat sujud atau shalat saja, yaitu masjid

²³ Muhammad Tamal Sumbiring, "Manajemen Masjid Jogokaryan Yogyakarta Tahun 2015-2019", (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2020), hlm, 11.

sebagai pusat kegiatan dan pembinaan ummat,²⁴ dapat dipahami dari pengertian masjid di atas bahwa masjid sebenarnya bukan hanya saja tempat untuk melaksanakan sholat saja akan tetapi makna masjid jauh lebih luas cakupannya dari hanya sekedar tempat sholat saja yakni tempat semua kegiatan-kegiatan sosial dalam masyarakat yang bertujuan mencetak insan madani dan mendekatkan diri kepada Tuhan-Nya.

Manajemen masjid adalah suatu proses pengelolaan terhadap masjid baik secara fisiknya maupun kegiatan-kegiatannya agar menjadi lebih efektif dan efisien dengan melalui aspek-aspek yang terdapat dalam fungsi manajemen yaitu, *planing*, *organizing*, *actuating*, *controlling*, dengan harapan ingin mencapai semua tujuan yang telah ditetapkan bersama.

3. Pandemi Covid-19

Covid-19 merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS). Dan Sindrom Pernapasan Akut Barat/Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Corona virus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa yang muncul di

²⁴ Nur Ardiansyah, *Strategi Dakwah pengurus Masjid Ittihadul Muhajirin Reni Jaya Baru-Pamulung*, (Jakarta: Uin Syarif Hidayatullah, 2013), hlm. 25.

Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit *Coronavirus Disesase-2019* (Covid-19).²⁵

Gejala umum berupa demam 380C, batuk kering, dan sesak napas, seperti penyakit pernapasan lainnya, Covid-19 dapat menyebabkan gejala ringan termasuk pilek, sakit tenggorokan, batuk dan demam. Sekitar 80% kasus dapat sembuh pulih tanpa perawatan khusus. Sekitar 1 dari setiap 6 orang mungkin akan menderita sakit yang parah, seperti disertai pneumonia atau kesulitan bernafas, yang biasanya muncul secara bertahap. Walaupun angka kematian penyakit ini masih rendah (sekitar 3%), namun bagi orang yang berusia lanjut dan orang-orang dengan kondisi medis yang sudah ada sebelumnya (seperti diabetes, tekanan darah tinggi, dan penyakit jantung), mereka biasanya lebih rentan untuk menjadi sakit parah. Melihat perkembangan hingga saat ini, lebih dari 50% kasus konfirmasi telah dinyatakan membaik dan angka kesembuhan terus meningkat.²⁶

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Secara akademik dan ilmiah jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat lapangan. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti objek yang alamiah, dimana peneliti merupakan

²⁵ <https://www.kemendes.go.id/>, diakses pada tanggal 09 Maret 2021, jam 02:07.

²⁶ <http://www.kemendes.go.id/>, diakses pada tanggal 09 Maret 2021, jam 02:10.

instrumen kunci, analisis data yang bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.²⁷

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah ketua pengurus sekretariat atau yang mewakilinya, ketua divisi DKM (Dewan Kemakmuran Masjid), Seksi bidang pendidikan di Masjid Suciati Saliman Sleman Yogyakarta.

b. Objek Penelitian

Adapun objek dalam penelitian ini adalah manajemen *fungsi*onal Masjid Suciati Saliman Sleman Yogyakarta dalam masa pandemi.

3. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diperlukan agar data yang yang diperoleh oleh peneliti dalam lapangan tersusun rapi, lengkap dan akurat, ada beberapa cara dan metode dalam teknik pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut:²⁸

a. Observasi

Observasi merupakan cara untuk mengkaji proses dan perilaku, menggunakan metode ini berarti menggunakan mata dan telinga sebagai jendela untuk merekam data, dilihat dari sejauh keterlibatan

²⁷ Afifuddin dan Beni Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 86.

²⁸ Surwanto, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hlm. 41.

peneliti/pengumpul data yang diamati. Adapun metode observasi dalam penelitian ini adalah melakukan pengamatan di tempat lokasi penelitian dan mencatatnya secara lengkap terhadap apa-apa yang telah diamati yang berkaitan dengan manajemen masjid Suciati Saliman Sleman Yogyakarta pada masa pandemi Covid 19

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan peneliti.

Adapun narasumber dalam penelitian antara lain adalah ketua sekretariat Masjid Suciati Saliman Sleman Yogyakarta, pengurus divisi Dewan Kemakmuran Masjid, pengurus divisi Lembaga Pendidikan yang tujuannya untuk mengetahui manajemen masjid Suciati Saliman Sleman Yogyakarta pada masa pandemi Covid 19

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah peneliti mencari dan mendapatkan data-data primer melalui data-data dari naskah-naskah kearsipan (baik dalam bentuk barang cetakan maupun rekaman) data gambar atau foto dan sebagainya.

4. Tehnik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis yang berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data

teresebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat dikumpulkan apakah data tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.²⁹ Adapun analisis data menurut Miles dan Huberman dikutip oleh Sugiyono adalah sebagai berikut.³⁰

a. Koleksi Data

Pengumpulan data yang dilakukan untuk memudahkan dalam menganalisis data dan mengolah data tersebut, pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan studi kepustakaan yang dapat mendukung penelitian ini.

b. Reduksi Data

Reduksi data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu data tersebut perlu catat secara diteliti dan rinci. Setelah itu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

c. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya. Dikembangkan pula sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian

²⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 141.

³⁰ *Ibid.*, hlm. 133.

dalam penelitian ini ditampilkan dalam bentuk teks naratif yang diuraikan sesuai dengan kondisi yang ada di tempat penelitian.

d. Verifikasi Data

Langkah keempat dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal dikemukakan masih bersifat sementara, dan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten penelitian ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

5. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian meliputi *credibility* validitas internal, *tranferbility* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas)³¹

Untuk menguji kebenaran data yang diperoleh oleh peneliti, untuk mengecek kebenaran data, peneliti melakukan pengecekan data melalui berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.³² Adapun teknik yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teknik

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kualitatif dan R&D)* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), hlm.3.

³²*Ibid.*, hlm. 246.

triangulasi, teknik triangulasi terdapat tiga jenis, yaitu: triangulasi sumber, triangulasi tehnik dan triangulasi waktu.³³

Teknik yang akan dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi sumber yang dilakukan dengan cara mengecek data dari berbagai sumber yang dalam penelitian ini adalah ketua pengurus sekretariat masjid, staf tertentu dan kalo perlu jamaah Masjid Suciati Saliman Yogyakarta.

Gambar 1.1 Triangulasi Sumber, Metode Pengumpulan Data



H. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih memudahkan penelitian agar tersistematis maka perlu peneliti untuk menguraikan beberapa gambaran sub bab yang akan diuraikan sebagai berikut:

³³ Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 241

Bab I menjelaskan bagian pendahuluan yang berisikan tentang pokok masalah dan tujuan yang ingin dicapai dalam pendahuluan ini, dimulai dengan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan kegunaan penelitian baik praktis maupun teoretis, kajian pustaka, kerangka teoretik, metode penelitian dan terakhir sistematika pembahasan.

Bab II akan menjelaskan tentang gambaran umum lokasi penelitian yang dalam penelitian ini Masjid Suciati Saliman Sleman Yogyakarta. Di dalam gambaran ini dimulai dari letak geografisnya penelitian, sejarah pembangunannya, visi dan misinya, program kegiatannya, struktur kepengurusan, sarana dan prasarana dan juga sumber dananya .

Bab III akan menjelaskan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di lapangan tentang manajemen *funksional* masjid pada masa pandemi yang meliputi *Planing Organizing Actating Controlling* di Masjid Suciati Saliman Sleman Yogyakarta pada masa pandemi Covid 19

Bab IV akan menjelaskan bagian penutup dari pembahasan dalam penelitian, yang diisi dengan kesimpulan, dan saran-saran setelah selesai penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwa Masjid Suciati Saliman Sleman Yogyakarta tetap melakukan fungsi-fungsi manajemen meskipun pada masa pandemi, mulai dari:

1. Perencanaan, yang dibuktikan dengan diadakannya musyawarah mulai dari pihak pimpinan, pembina dan juga semua pihak yayasan.
2. Pengorganisasian, yang dibuktikan dengan melaksanakan kegiatan yang didasarkan dari visi dan misi dari Masjid Suciati Saliman Yogyakarta, mulai dari *tentrem ibadahe, ayem atine, makmur rejekine* yang kemudian dikelompokkan menjadi pengorganisasian melalui pembagian divisi-divisi yang *pertama* dewan kemakmuran masjid, yang *kedua* lembaga pendidikan dan yang *ketiga* lembaga sosial pengembangan ekonomi umat.
3. Penggerakan, dibuktikan dengan diadakannya proses bimbingan terhadap semua karyawan yang dilaksanakan setiap hari jam 8 tak terkuali satpam dan *cleaning service* semuanya berkumpul dan berdoa bersama.
4. Pengawasan, adapun salah satu *controlling* yang nyata di Masjid Suciati Saliman Yogyakarta saat ini ialah dengan melihat absensi kehadirannya semua staf dan pengurus melalui *fingerpint*, selain dari mengevaluasi hasil pekerjaan dari semua divisi berdasarkan tugasnya masing-masing.

B. Saran

1. Saran untuk kepengurusan periode 2021-2025 untuk segera melakukan inventarisasi masjid dan kalau perlu untuk melakukan rekrutmen khusus untuk pesonil dalam bidang inventaris.
2. Saran untuk divisi lembaga sosial pengembangan ekonomi umat kalau bisa *store* yang terletak di depan Masjid Suciati Saliman Yogyakarta diisi dengan produk-produk yang dibutuhkan masyarakat sekitar Masjid itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin dan Beni Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009).
- Aknaf, Nafi', *Manajemen Strategi Dakwah Bil Hal Masjid Suciati Saliman Sleman Tahun 2019-2020*, *Skripsi*, (Yogyakarta, Fakultas Dakwah dan Komunikasi).
- Ardiansyah, Nur, *Strategi Dakwah Pengurus Masjid Ittihadul Muhajirin Reni Jaya Baru-Pamulung*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2013).
- Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014).
- Hasibuan, Malayu, *Organisasi dan Motivasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001).
- Khusna, Asmaul, *Manajemen Idarah Masjid Al-Hasyimiyah Lamyong Darussalam Banda Aceh*, *Skripsi*, (Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri AR-RANIRY, Darussalam Banda Aceh).
- Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000).
- Muslim, Aziz, *Manajemen Pengelolaan Masjid*, *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, Vol. V, No.2, Desember 2004.
- Panglaykim, *Manajemen Suatu Pengantar*, (Jakarta: Galia indonesia, 1960).
- Rachmawati, Ika Kusdyah, *Manajemen: Konsep-konsep Dasar dan Pengantar Teori*, (Malang: UMM Press, 2004).
- Rifa'i, Bachrun dkk, *Manajemen Masjid Mengoptimalkan Fungsi Sosial Ekonomi Masjid*, (Bandung: Benang Merah Pres, 2005).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010).
- Sukamdiyo, Ign, *Manajemen Koprasi*, (Semarang: Penerbit Erlangga 1996).
- Sutrisno, Edy, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana, 2009).
- Surwanto, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014).

Terry, George R, dkk, *Dasar-Dasar Manajemen*, terj. G.A Ticoulu, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001).

Usman, Hasani, *Manajemen Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta*, (Jakarta: PT, Bumi Aksara, 2013).

Winarsi, *Asas-Asas Manajemen*. (Bandung: Mandar Maju, 2001).

